

Lampiran 1

JUDUL PENELITIAN : Asuhan Keperawatan Klien TB dengan masalah Kurangnya pengetahuan tentang penyakit TB di Puskesmas Purwodadi

Persetujuan Setelah Pelaksanaan

(INFORMED CONSENT)

Berikut ini adalah naskah yang akan dibacakan pada Bapak / Ibu Responden Penelitian:

Saya adalah mahasiswa Diploma III Keperawatan RPL Poltekkes Kemenkes Malang yang akan melakukan studi kasus karya tulis ilmiah sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan studi Program Studi Diploma III Keperawatan RPL Poltekkes Kemenkes Malang. Tujuan studi kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien TB dengan masalah kurangnya pengetahuan tentang penyakit TB di Puskesmas Purwodadi.

Saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini selama 3 hari dan memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Tanggapan atau jawaban bersifat bebas dan tanpa paksaan. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang Bapak/Ibu berikan. Studi kasus ini hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Terima kasih atas kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU / TIDAK SETUJU*

Untuk ikut sebagai responden/sampel penelitian.

Purwodadi,

Nama Terang :

Alamat :

Ribut Sumarno/082139867166

Lampiran 2

FORM PENGKAJIAN
ASUHAN KEPERAWATAN

A. Identitas Klien

Nama :

Umur :
 Jenis Kelamin :
 Suku :
 Alamat :
 No. Telp :

B. Pola aktifitas sehari-hari :

Pola Makan : Baik/Kurang
 Pola Minum : Baik/Kurang
 Istirahat : Baik/Kurang
 Pola BAB : Baik/Kurang
 Pola Kebersihan diri : Baik/Kurang
 Olahraga : Baik/Kurang



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Panglima Sudirman No. 54 Telp. (0343) 424162 Fax. (0343) 411553
 Email : bakesbangpol@pasuruankab.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY

NO. 072 / 237 / 424 104/SUB/RES/2020

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kementerian Dalam Negeri (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2011.
 3. Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Tertanggal 28 Agustus 2020 Nomor : LB 02 03/3/1478/2020, Perihal : Permohonan Izin PMM Bhakti ku Negeri, atas nama RIBUT SUMARNO

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan, memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : **RIBUT SUMARNO**
 NIK : P17210196031/1
 Alamat : Dusun Buntur RT 002 RW 004 Desa Gajahrejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan
 Pekerjaan/Jabatan : PNS
 Instansi/Organisasi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Kebangsaan : Indonesia
 Judul Penelitian : **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN TBC DENGAN MASALAH KURANGNYA PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT TBC DI PUSKESMAS PURWODADI"**

Tujuan : Penelitian
 Bidang Penelitian : Kesehatan
 Bidang Penelitian penanggung jawab : **RIBUT SUMARNO**
 Anggota/Peserta :
 1 -
 2 -
 3 -
 4 -
 5 -
 6 -
 7 -
 8 -
 9 -

Waktu Penelitian : 2 (dua) Bulan TMT Surat dikeluarkan
 Lokasi Penelitian : UPT Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan
 1. Berkeajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survei/kegiatan,
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat,
 3. Berkeajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.



TEMBILAN :

Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan,
2. Kepala UPT Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan,

-Kadar Asam Urat :
-Pemeriksaan BTA :

H. Pengkajian Lingkungan

1. Ventilasi : (1) < 10% Luas lantai
2. Pencahayaan : (1) Baik
3. Lantai : (1) Semen (2)Tegel (3) Keramik (4) Tanah (5)Lainnya,.....
4. Kebersihan rumah : (1)Baik (2) Kurang
5. Jenis Bangunan : (1) Permanen (2) Semi permanen (3) Non permanen

I. Catatan Keperawatan klien

Tgl	Diagnosa Keperawatan	Tindakan yang dilakukan	Evaluasi	Tanda tangan petugas

Perawat yang mengkaji
Nama.....Tanggal.....Pukul.....

- Kategori OAT**
- Kategori-1
 - Kategori-2
 - Kategori anak
 - pp INH
- Sediaan Obat:**
- KDT Dewasa
 - KDT Anak
 - OAT Dewasa
 - OAT Anak 3 Obat
 - OAT Anak 4 Obat
- Sumber Obat/Sumber Obat:**
- Program
 - Bayar sendiri
 - Asuransi
 - Lain-lain

I. TAHAP AWAL ¹⁾:

KDT (FDC) 3 Tablet/ly No. Batch: _____ mg/hari No. Batch: _____

Streptomisin

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Keberhasilan																																

II. TAHAP LANJUTAN :

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Keberhasilan																																

¹⁾ Berilah tanda ✓ jika pasien datang menggunakan obat atau penggantian di bawah pengawasan petugas kesehatan. Berikan tanda "gagal" untuk pasien yang tidak datang menggunakan obat atau penggantian di bawah pengawasan petugas kesehatan.

CATATAN:

HASIL AKHIR PENGONTOAR:
(jika terdapat dalam kotak yang sesuai)

Sembuh Perag. Lempar Gagal

Meninggal Lost to follow up Tidak dievaluasi

Layanan Tes dan Konseling HIV

Tgl. Informasi diumumkan	Tgl. Informasi Lanjut HIV/Konseling Prs Mas	Tanggal Tes	Tgl. Tes	Status HIV* (Positive/N)	Tgl. Penyiapan status HIV dari konseling Prasca Tes
28/08/2012	28/08/2012	28/08/2012	28/08/2012	Pos	28/08/2012

* Status HIV adalah dengan kode Pos = Hasil tes HIV reaktif dengan 3 metode pemeriksaan. Neg = Hasil tes HIV Non Reaktif

TD= Tidak Dialelahi. Dis bisa - pasien tidak mengetahui hasil HIV, atau - petugas tidak mengetahui hasil HIV, atau - petugas tidak bisa mempersiapkan hasil tes HIV

Layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan)

Nama Pasien PDP	No. Reg. Prs ART	Tgl. Mula PDP	Tgl. Mula PRK	Tgl. Mula ART

608-79

TUBERCULOSIS

Materi : Tuberculosis (TB)
Pokok Bahasan : Menenal dan Mencegah Penyakit TB
Hari : Selasa-Rabu
Tanggal : 01-03 September
Waktu pertemuan : 90 menit
Tempat : Poli TB
Sasaran : Klien Ny. K

I. Tujuan

1. Umum

Setelah mengikuti proses penyuluhan kesehatan selama 1 x 115 menit klien mampu memahami tentang penyakit TB.

2. Khusus

Setelah mengikuti proses penyuluhan kesehatan selama 1 x 115 menit klien mampu:

- a. Menjelaskan pengertian TB
- b. Menjelaskan tanda dan gejala TB
- c. Menjelaskan cara penularan TB
- d. Menjelaskan pengobatan TB
- e. Mempraktekkan etika batuk
- f. Mempraktekkan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir
- g. Mempraktekkan memakai masker dengan benar

II. Garis besar materi

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan sebagai berikut:

1. Pengertian penyakit TB
2. Tanda dan gejala TB
3. Cara penularan TB
4. Pengobatan TB
5. Etika batuk
6. Cuci tangan pakai sabun
7. Cara menggunakan masker

III. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi dan tanya jawab

IV. Media

Leaflet

V. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan
----	-------	---------------------	----------

1.	5 menit	Pembukaan	
		Memberi salam	Memperhatikan
		Perkenalan peneliti	Memperhatikan
		Mengkomunikasikan tujuan	Memperhatikan
		Menjelaskan kontrak waktu	Memperhatikan
2.	90 menit	Materi	
		Mengkaji pengetahuan klien tentang penyakit TB	Menjawab
		Menjelaskan tentang penyakit TB	Memperhatikan
		Mengkaji pengetahuan klien tentang tanda dan gejala TB	Menjawab
		Menjelaskan tentang tanda dan gejala TB	Memperhatikan
		Mengkaji pengetahuan klien tentang cara penularan TB	Menjawab
		Menjelaskan tentang cara penularan TB	Memperhatikan
		Mengkaji pengetahuan klien tentang pengobatan TB	Menjawab
		Menjelaskan tentang pengobatan TB	Memperhatikan
		Mengkaji pengetahuan klien tentang etika batuk	Menjawab
		Menjelaskan tentang etika batuk	Memperhatikan
		Mengkaji pengetahuan klien tentang cuci tangan dengan air mengalir dan sabun	Menjawab
		Menjelaskan tentang cuci tangan dengan air mengalir dan sabun	Memperhatikan
		Mengkaji pengetahuan klien tentang penggunaan masker	Menjawab
		Menjelaskan tentang penggunaan masker	Memperhatikan
		Memotivasi klien untuk mengulang penjelasan	Menjawab
Memberikan kesempatan klien untuk mengajukan pertanyaan atas penjelasan yang tidak dipahami	Memperhatikan		
Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh klien	Menjawab		
3.	10 menit	Penutup	
		Melakukan evaluasi	Menjawab
		Menyimpulkan materi penyuluhan	Memperhatikan
		Mengucapkan salam	Menjawab

VI. Evaluasi

1. Evaluasi persiapan
 - a. Sehari sebelum penyuluhan kesehatan SAP sudah diselesaikan dan dikonsultasikan kepada pengelola program TB
 - b. 10 menit sebelum penyuluhan kesehatan dimulai perlengkapan dan peralatan untuk penyuluhan sudah tertata rapi.
2. Evaluasi proses
 - a. Saat dilakukan penyuluhan diharapkan klien menyimak dengan baik

- b. Penyampaian materi dengan baik dan benar
 - c. Saat dilakukan penyuluhan diharapkan penyampaian materi dapat selesai tepat waktu yaitu 115 menit
3. Evaluasi hasil
- a. Klien dapat menjelaskan kembali penyakit TB
 - b. Klien dapat menjelaskan kembali tanda dan gejala TB
 - c. Klien dapat menjelaskan kembali cara penularan TB
 - d. Klien dapat menjelaskan kembali pengobatan TB
 - e. Klien dapat mempraktekkan etika batuk
 - f. Klien dapat mempraktekkan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun
 - g. Klien dapat mempraktekkan menggunakan masker

MATERI

1. Pengertian

Tuberculosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar bakteri tuberculosis menyerang paru tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil (Kemenkes RI, 2015).

2. Tanda dan Gejala TB

Tanda dan gejala TB yang dialami penderita ada 2 macam (Setiati, 2014) yaitu :

a. Gejala sistemik

- 1) Demam yang disebabkan daya tahan tubuh penderita dan berat ringannya infeksi bakteri TB yang masuk
- 2) Malaise, yaitu tidak ada nafsu makan, sakit kepala, meriang, nyeri otot, keringan dingin di malam hari. Gejala ini makin lama makin berat.
- 3) Berat badan menurun
- 4) Merasa kelelahan

b. Gejala respiratorik

- 1) Batuk atau batuk darah. Batuk terjadi karena adanya iritasi bronkus. Terlibatnya bronkus pada setiap penyakit tidak sama sehingga mungkin saja batuk baru terjadi setelah penyakit TB berkembang dalam jaringan paru setelah berminggu-minggu atau berbulan-bulan peradangan bermula.
- 2) Sesak nafas. Sesak nafas ditemukan pada penderita TB paru yang sudah lanjut, dimana infiltrasinya sudah meliputi setengah bagian paru-paru.
- 3) Nyeri dada. Nyeri dada muncul bila infiltrasi sel radang telah sampai ke pleura sehingga menimbulkan pleuritis.
- 4) Sering terserang flu. Daya tahan tubuh yang menurun menyebabkan tubuh rentan terhadap infeksi lain seperti influenza.

3. Cara Penularan TB

Menurut Kemenkes RI (2014) penularan TB dapat melalui beberapa cara berikut:

- a. Sumber penularan adalah pasien TB BTA positif melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. Namun, bukan berarti bahwa pasien TB dengan hasil pemeriksaan BTA negatif tidak mengandung kuman dalam dahaknya. Hal tersebut bisa saja terjadi oleh karena jumlah kuman yang terkandung dalam contoh uji \leq dari 5.000 kuman/cc dahak sehingga sulit dideteksi melalui pemeriksaan mikroskopis langsung.
- b. Pasien TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB. Tingkat penularan pasien TB BTA positif adalah 65%, pasien TB BTA negatif dengan hasil kultur positif adalah 26% sedangkan pasien TB dengan hasil kultur negatif dan foto Toraks positif adalah 17%.
- c. Infeksi akan terjadi apabila orang lain menghirup udara yang mengandung percik renik dahak yang infeksius tersebut. Pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (*droplet nuclei*/ percik renik). Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak.

4. Pengobatan TB

a. Penemuan kasus

Tahap awal penemuan kasus dilakukan dengan menjangring individu yang memiliki gejala utama pasien TB yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih, dengan diikuti atau

tidak dengan gejala tambahan seperti dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat di malam hari tanpa kegiatan fisik, demam dan meriang.

b. Tujuan pengobatan

- 1) Menyembuhkan pasien dan memperbaiki produktivitas serta kualitas hidup
- 2) Mencegah terjadinya kematian oleh karena TB atau dampak buruk selanjutnya
- 3) Mencegah terjadinya kekambuhan TB
- 4) Menurunkan penularan TB
- 5) Mencegah terjadinya dan penularan TB resisten obat

c. Tahapan pengobatan

Pengobatan TB terdiri dari 2 tahap yaitu tahap intensif dan lanjutan. Tahap awal dilakukan 2 bulan pertama yang bertujuan untuk menurunkan jumlah bakteri secara efektif serta meminimalisir bakteri menjadi resisten obat. Tahap lanjutan dilakukan selama 4 bulan yang bertujuan untuk membunuh sisa kuman yang masih ada dalam tubuh sehingga pasien dapat sembuh dan mencegah terjadinya kekambuhan.

d. Prinsip pengobatan

Obat Anti Tuberculosis (OAT) adalah komponen terpenting dalam pengobatan TB. Pengobatan TB merupakan salah satu upaya paling efisien untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari bakteri TB. Pengobatan TB yang adekuat harus memenuhi prinsip berikut (Kemenkes, 2014) :

- 1) Pengobatan diberikan dalam bentuk paduan OAT yang tepat mengandung 4 macam obat untuk mencegah terjadinya resistensi
- 2) Diberikan dalam dosis tepat
- 3) Ditelan secara teratur dan diawasi langsung oleh pengawas minum obat (PMO) sampai selesai pengobatan
- 4) Pengobatan diberikan dalam jangka waktu yang cukup terbagi dalam tahap awal serta tahap lanjutan untuk mencegah kekambuhan

5. Etika Batuk

a. Pengertian etika batuk

Etika batuk adalah tata cara batuk yang baik dan benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju, sehingga bakteri tidak menyebar ke udara dan tidak menular ke orang lain. Etika batuk diperuntukkan bagi orang yang sedang mengalami

batuk atau bersin. Saat batuk atau bersin maka dapat menyebarkan bakteri dalam jumlah ribuan hingga jutaan ke udara dan disaat yang sama orang yang berada disekitar menghirup udara yang sudah mengandung bakteri akibat dari batuk maupun bersin. Oleh sebab itu untuk menghindari hal ini, etika batuk dan bersin merupakan hal yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

b. Cara etika batuk

- 1) Tutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lengan baju anda bila batuk atau bersin
- 2) Buang tisu yang sudah digunakan ke tempat sampah
- 3) Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alcohol
- 4) Saat anda flu atau batuk gunakan masker agar orang lain tidak tertular. Tidak meletakkan masker bekas dipakai pada leher Karena bisa menyebar kembali virus dan bakteri ketika digunakan kembali.

6. Cuci Tangan

a. Pengertian cuci tangan

Menurut WHO (2009) cuci tangan adalah suatu prosedur/tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (Hand wash) atau dengan antiseptic berbasis alkohol (Hand rub). Mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi.

b. Tujuan cuci tangan

Tujuan cuci tangan untuk menghilangkan mikroorganisme yang ada di tangan, mencegah infeksi silang (cross infection), menjaga kondisi steril, melindungi diri dan pasien dari infeksi, serta memberikan perasaan segar dan bersih.

c. Langkah-langkah cuci tangan

Cuci tangan sebaiknya dilakukan pada 5 waktu penting yaitu sebelum makan, setelah BAB, sebelum menjamah makanan, sebelum menyusui dan setelah beraktifitas. Menurut Kemenkes berikut langkah cuci tangan:

- 1) Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
- 2) Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian

- 3) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
- 4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
- 5) Gosok dan putar ibu jari secara bergantian
- 6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan.

7. Penggunaan Masker

- a. Sebelum memasang masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
- b. Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
- c. Hindari menyentuh masker saat digunakan; bila tersentuh, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau bila tidak ada, cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%)
- d. Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja. Masker kain dapat digunakan berulang kali.
- e. Untuk membuka masker: lepaskan dari belakang. Jangan sentuh bagian depan masker; Untuk masker 1x pakai, buang segera di tempat sampah tertutup atau kantong plastik. Untuk masker kain, segera cuci dengan deterjen. Untuk memasang masker baru, ikuti poin pertama.
- f. Lampiran 6

Media Penyuluhan

Etika Batuk



**GUNAKAN
MASKER**



**TUTUP MULUT DAN HIDUNG
DENGAN LENGAN ATAS
BAGIAN DALAM**



**TUTUP MULUT
DAN HIDUNG
DENGAN TISU**



**JANGAN LUPA
MEMBUANGNYA
DI TEMPAT SAMPAH**



**CUCILAH TANGAN
DENGAN
MENGGUNAKAN
SABUN DAN
AIR MENGALIR**

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Siapa saja
yang perlu
menggunakan
masker



• Jika Anda batuk
atau pilek

• Jika Anda sedang
berangsur pulih dari sakit

CARANYA?



Tutup mulut, hidung dan dagu Anda.
Pastikan bagian masker yang berwarna
berada disebelah depan



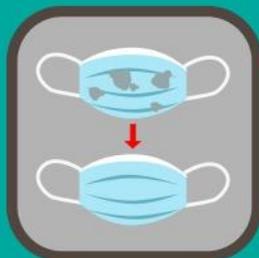
Tekan bagian atas masker supaya
mengikuti bentuk hidung Anda, dan
tarik kebelakang dibagian bawah dagu



Lepas masker yang telah digunakan
dengan hanya memegang tali, dan
langsung buang ke tempat sampah



Cuci tangan pakai sabun
setelah membuang masker yang
telah digunakan ke dalam
tempat sampah



Biar bersih ganti masker Anda
secara rutin apabila kotor atau basah

INGAT !
Gunakan masker bila
batuk atau tutup mulut
dengan lengan atas
bagian dalam
(etika batuk)

Cuci Tangan- Pakai SABUN

dengan air mengalir



6 Langkah Mencuci Tangan

- 

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
- 

2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
- 

3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
- 

4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
- 

5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
- 

6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

60
detik

5 Waktu penting CTPS:

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum menjamah makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas

Lampiran 7
Surat Keterangan Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS KESEHATAN
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS PURWODADI
Jl. Lingkar AMD Purwodadi – Pasuruan Jawa Timur 67163
Telp (0343)613959 Fax. (0343) 613049 email : pkm.purwodadi1999@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 800.2/160/ 424.072.03/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Meita Devi R., M.Kes.
NIP : 196405171989032011
Pangkat / Gol : Pembina IV / a
Jabatan : Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Purwodadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ribut Sumarno
NIM : P17210196031
Prodi : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN D III

Pada tanggal 01 April s/d 07 September telah melaksanakan penelitian pencarian data di Poli TB UPTD Kesehatan Puskesmas Purwodadi, untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul " *Asuhan Keperawatan pada Klien TB dengan Masalah Kurangnya Pengetahuan Tentang Penyakit TB di Puskesmas Purwodadi*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diasampaikan terimakasih.

Purwodadi, 01 Oktober 2020

Mengetahui

Kepala UPTD Kesehatan
Puskesmas Purwodadi

dr. Meita Devi R., M.Kes.
NIP-196405171989032011